

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 1	Edition: Desember 2023 – Maret 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 17 Desember 2023	Revised: 24 Desember 2023	Accepted: 26 Desember 2023

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MEDIA ULAR TANGGA DI SMP METHODIST 1 KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG

Muhammad Rifqi Azhary¹, Nada Amirah², Sri Sudewi Pratiwi Sitio³, Lina Febriani Tanjung⁴, Rizqi Nanda Putri⁵, Yunita Syahputri Damanik⁶

^{1,2,3,6}Program Studi Kesehatan Masyarakat

^{4,5}Program Studi Administrasi Rumah Sakit

^{1,2,3,4,5,6}Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail: rifqiazhary.ra@gmail.com, nadaamirah96@gmail.com, dewisitio08@gmail.com,
linafebrianitanjung@gmail.com, rizqinandaputri45@gmail.com, yunitadamanik88@gmail.com

ABSTRACT

Good hygiene practices (PHBS) are activities that must be carried out by all groups, not only for children during their toddler years, the golden period of growth, but also for middle school children at their peak. And the development of high school students often face health problems including infections due to cat bites due to not practicing PHBS. Therefore, this community service was carried out at Kutalimbaru Methodist 1 Middle School to provide PHBS education to school children using the game Snakes and Ladders as a learning tool. This activity is not just a game of snakes and ladders: students learn while playing. PHBS material is presented through a quiz where participants click on certain numbers and images related to their school's PHBS logo. The launch of the training went well, and in the initial discussions about the game, the students were very enthusiastic and gave a strong response. The application of Hygiene and Sanitation Tips (PHBS) using Snakes and Ladders Media is considered effective in increasing students' awareness and understanding of clean and healthy living behavior.

Keywords: *Clean and healthy living behavior (PHBS), Education, Snake and Ladder Game*

ABSTRAK

Praktik kebersihan yang baik (PHBS) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh semua kalangan, tidak hanya bagi anak-anak pada masa balita, masa emas pertumbuhan, namun juga bagi anak-anak sekolah menengah pada masa puncaknya. Dan pengembangan Siswa SMA seringkali menghadapi gangguan kesehatan termasuk infeksi akibat gigitan kucing akibat tidak melakukan PHBS. Oleh karena itu, kerja bakti ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Methodist 1 Kutalimbaru untuk memberikan pendidikan PHBS kepada anak-anak sekolah dengan menggunakan permainan Ular Tangga sebagai sarana pembelajarannya. Kegiatan ini bukan sekedar permainan ular tangga: siswa belajar sambil bermain. Materi PHBS disajikan melalui kuis dimana peserta mengklik nomor dan gambar tertentu yang terkait dengan logo PHBS sekolahnya. Peluncuran pelatihan ini berjalan dengan baik, dan pada awal diskusi mengenai game tersebut, para siswa sangat antusias dan memberikan respon yang kuat. Penerapan Tips Higiene dan Sanitasi (PHBS) dengan menggunakan Media Ular Tangga dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Edukasi, Permainan Ular Tangga*

1. Pendahuluan

Perilaku Hidup Sehat (PHBS) adalah semua perilaku sehat yang dilakukan secara sadar agar anggota keluarga dapat saling membantu dalam lingkungan yang sehat dan aktif, tidak hanya dalam bidang kesehatan tetapi juga dalam bidang kesehatan masyarakat. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat akan membantu siswa menjaga kesehatan secara optimal dan meningkatkan prestasi akademiknya. Sekolah kedokteran hendaknya mempunyai lingkungan yang mencakup lingkungan fisik dan non fisik. Salah satu tindakan strategis untuk meningkatkan kualitas masyarakat di Indonesia adalah pendidikan dan kesehatan, sehingga sangat tepat jika kegiatan tersebut dilakukan melalui lembaga pendidikan. Kesehatan merupakan hal yang penting bagi setiap orang dalam melakukan pekerjaan apapun. Kesadaran akan pentingnya kesehatan hendaknya ditanamkan sejak dini pada anak sekolah. Pemerintah mempunyai peluang untuk melakukan pelacakan kesehatan anak untuk mewujudkan masyarakat sehat, termasuk komunitas sekolah, melalui program promosi kesehatan sekolah dan sekolah promosi kesehatan (HPS). Menjaga kesehatan sangatlah mudah dan murah dibandingkan dengan mahal biaya pengobatan jika terjadi gangguan kesehatan. Menjadi sehat merupakan hal yang patut dilakukan setiap orang, mengingat memiliki banyak manfaat, antara lain meningkatkan fokus dalam bekerja, kesehatan anak, kecerdasan, dan gaya hidup. Anak sekolah merupakan generasi bangsa yang harus dilindungi, ditingkatkan dan dilindungi. Karena banyaknya warga sekolah, yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia, yang merupakan masa emas definisi PHBS, maka anak sekolah dinilai paling mungkin mengikuti perubahan untuk mendorong PHBS di sekolah, di keluarga, dan komunitas.

Rendahnya upaya peningkatan kesadaran kebersihan dan higienitas pada kalangan pelajar mengakibatkan ketidaktahuan pelajar tentang cara yang tepat untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Masalah kesehatan yang umum terjadi pada anak sekolah antara lain masalah perilaku, depresi, pembelajaran dan masalah kesehatan umum. Permasalahan yang terjadi pada anak sekolah bermacam-macam, namun yang paling banyak terjadi adalah permasalahan kesehatan secara umum, diantaranya adalah kebersihan diri dan lingkungan, kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar, serta praktik kebersihan dan sanitasi. Cuci tangan Anda dengan sabun dan cuci kuku dan rambut Anda. Kegiatan PHBS anak sekolah banyak sekali yang erat kaitannya dengan kegiatan belajar seperti: (a) sarapan pagi sebelum sekolah, (b) makan teratur, (c) jajan di kantin, (d) makan makanan sehat (e) mencuci tangan. . dengan air bersih dan sabun sebelum makan. (f) Gosok gigi. g) Cuci kuku dan rambut Anda. h) Menggunakan kamar mandi sekolah. (i) Jaga kebersihan toilet sekolah. (j) Memakai pakaian yang bersih. (k) Jaga kebersihan sepatu dan kaus kaki. (l) Buang sampah dengan benar. m) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. (n) Biasakan membersihkan rumah, (o) Berolahraga dan berolahraga secara teratur.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 di SMA Methodis Kutalimbaru 1 Kabupaten Deli Serdang. Masalah teknis selama operasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan perilaku bertahan hidup pada anak sekolah menggunakan program Ular Tangga di Sekolah Menengah Methodist 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang dilaksanakan dalam lima tahap:

1. Undang peserta

Peserta yang mengikuti kegiatan edukasi tersebut adalah 47 siswa SMA Methodist 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Dengan bantuan kepala sekolah dan guru SMP Methodist 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, mereka mengikuti kegiatan pendidikan di SMA tersebut pada tanggal 28 Oktober

, 2023. Situs Metodis SMP 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

2. Input

Sebelum melakukan kerja akademik, peserta terlebih dahulu harus mengantri di setiap kelas dan mendapat kesempatan bekerja, dan seluruh peserta mendapat kesempatan untuk ikut serta dalam bekerja.

3. Proses

- a) Penyelesaian karya akademik dimulai dari siswa yang ikut serta dalam karya tersebut. Setelah 5 siswa selesai memainkan permainan, permainan akan berpindah ke kelompok berikutnya setelah kelompok 1 menang.
- b) Setelah seluruh kelompok siswa selesai memainkan permainan edukasi Ular Tangga, fasilitator (pekerja sosial) akan memberikan presentasi tentang pemanfaatan ular untuk mengajarkan kebersihan dan kesehatan kepada anak sekolah. Ladders Media SMA Metodis 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang akan mengadakan kursus tanya jawab dan memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menjawab soal dan menjadi pemenang dalam permainan Ular Tangga.

3. Evaluasi hasil kerja

Pada bagian akhir kegiatan, dilakukan tes pasca kerja yang meminta pemahaman siswa selama bekerja dan pemahaman siswa tentang praktik kebersihan dan kesehatan, yang dilakukan untuk memastikan peningkatan pengetahuan. Kegiatan pendidikan. Di akhir post-test seluruh siswa menjawab benar dan lulus hasil PKM di SMA Metodis 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.tiga. hasil dan Diskusi

Hasil pengabdian kepada masyarakat SMP Metodis 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang adalah :

1. Dengan adanya ular tangga maka guru dan siswa akan merasakan ketertarikan siswa yang ingin mengetahui pentingnya kebersihan dan hidup sehat.
2. Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. tiga. Meningkatkan kesadaran akan tanda-tanda kebersihan dan kesehatan, terutama di pusat-pusat pendidikan:
 - Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.
 - Makan jajanan sehat di kantin sekolah.
 - Gunakan toilet yang bersih dan higienis.
 - Jaga kebersihan
 - Kebersihan lingkungan yang baik
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang akibat tidak menerapkan hidup bersih dan sehat yaitu tidak mencuci tangan pakai sabun sebelum makan yang berdampak pada kesehatannya seperti diare. Mengonsumsi makanan/makanan ringan yang buruk dan tidak sehat dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti demam tifoid, penyakit pencernaan dll. Jika tidak menggunakan toilet yang bersih dan higienis, bakteri termasuk penyebab demam tifoid, kolera, dan hepatitis dapat menimbulkan penyakit. Kebersihan yang buruk dapat menyebabkan masalah kesehatan, termasuk infeksi kulit dan infeksi mata dan telinga. Para siswa juga menyadari dampak dari tidak menerapkan kebersihan lingkungan yang baik, yaitu menyebabkan pencemaran lingkungan dan menurunkan kuantitas dan kualitas air. Pembahasan mengenai air bukan mengenai air yang kita minum, namun bagaimana menjaga sumber daya air ketika hutan rusak dan sumber air berkurang.

4. Kesimpulan

Sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Metdhodis Kutalimbaru terbukti efektif dalam

meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dengan memberikan tips hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui kisah Ular Tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S, dkk. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. JFKT. 2021; 6(1)

Natsir, M.F. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. JNIK. 2019; 1(3).

Nurhidayah, I, Asifah, L & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. The Indonesian Journal of Health Science. 13(1), 61-71.